



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH PDRB PER KAPITA ADHB DAN INFLASI
TERHADAP PENYALURAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
SUBSIDI DI JAWA BARAT (2022–2025)**



HENDRIAN MAULANA

NIM: 2205421011

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Terapan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

HENDRIAN MAULANA. Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Subsidi di Jawa Barat (2022–2025). Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan inflasi terhadap penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi di Provinsi Jawa Barat periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan Teori Keynes, Teori Keynesian, serta Teori Permintaan dan Penawaran sebagai dasar dalam menjelaskan hubungan antara pendapatan, inflasi, dan penyaluran KPR subsidi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), meliputi data penyaluran KPR subsidi, PDRB per kapita ADHB, dan inflasi pada 22 kabupaten/kota di Jawa Barat. Karena data PDRB per kapita tersedia dalam bentuk tahunan, dilakukan interpolasi menjadi data bulanan menggunakan metode *Quadratic Match Average* (QMA) dengan bantuan EViews 12. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Hasil Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita ADHB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran KPR subsidi, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap penyaluran KPR subsidi di Jawa Barat. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi penyaluran KPR subsidi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Kata kunci: Inflasi, KPR Subsidi, Penyaluran Kredit, PDRB Per Kapita ADHB, Regresi Data Panel



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

HENDRIAN MAULANA. *The Effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP) per Capita at Current Prices and Inflation on the Distribution of Subsidized Housing Loans in West Java (2022–2025)*. Department of Business Administration, Jakarta State Polytechnic, 2026.

This study aims to analyze the effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita at current prices and inflation on the distribution of subsidized housing loans in West Java Province during the 2022–2025 period. The study is based on Keynesian Theory, Keynes' Theory, and the Theory of Supply and Demand, which are used to explain the relationship between income, inflation, and the distribution of subsidized housing loans. A quantitative method with a causal-associative approach was employed in this research. The study utilized secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS) and the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera), including data on subsidized housing loan distribution, GRDP per capita at current prices, and inflation across 22 regencies and municipalities in West Java. Since GRDP per capita data were only available on an annual basis, they were converted into monthly data through an interpolation process using the Quadratic Match Average (QMA) method with the assistance of EViews 12 software. Data analysis was conducted using panel data regression through the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM). The results of the Chow Test and Hausman Test indicated that the Fixed Effect Model (FEM) was the most appropriate model for this study. The findings reveal that GRDP per capita at current prices has a negative and significant effect on the distribution of subsidized housing loans, while inflation has no significant effect. However, simultaneously, both variables have a significant effect on the distribution of subsidized housing loans in West Java. Furthermore, the coefficient of determination indicates that most of the variation in subsidized housing loan distribution can be explained by these two variables.

Keywords: *GRDP per Capita at Current Prices, Inflation, Panel Data Regression, Subsidized Housing Loans, Subsidized Housing Loan Distribution*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Subsidi di Jawa Barat (2022–2025)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini ada partisipasi, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
3. Yanita Ella Nilla Chandra, S.A.B., M.Si, selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
4. Ratri Kurniasari, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan secara sabar dan konsisten kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Erlyn Rosalina, S.Hum., M. Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan masukan dalam proses penulisan skripsi, baik dari segi tata tulis, sistematika, maupun kerapian penyajian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Penghargaan dan rasa hormat yang paling utama penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak Maman Sulaeman dan Ibu Masfupah. Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa ridha, doa yang tulus, dan pengorbanan yang tak ternilai dari Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi madrasah pertama, pemberi semangat utama, dan pilar kekuatan yang tak pernah rapuh. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan perhatian, bantuan, dan motivasi sepanjang proses perkuliahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi awal untuk membahagiakan keluarga tercinta.

7. Terima kasih yang mendalam kepada Heti Suryani Fitri dan suami atas ketulusan dan kebaikannya menyediakan tempat tinggal yang nyaman dari awal hingga akhir kuliah. Terima kasih juga atas segala dukungan fasilitas, kebutuhan harian, materi, dan perhatian yang sangat memperlancar studi penulis. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Kakak berdua dengan rezeki melimpah dan kebahagiaan tak terputus.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dita Aulia Sari, sahabat, dan teman-teman terdekat penulis. Terima kasih telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu kelancaran penyusunan karya tulis ini. Kehadiran, kesabaran dalam mendengarkan keluh kesah, serta motivasi yang tiada henti dari kalian menjadi dorongan luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian senantiasa mendatangkan keberkahan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis kelas ABT 8A yang telah menemani perjalanan akademik penulis, berbagi pengetahuan, pengalaman, serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca yang memiliki ketertarikan pada topik penelitian ini.

Depok, 23 Juli 2026
Penulis

Hendrian Maulana
NIM 2205421011



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Teori Keynes dan Keynesian.....	14
2.2 Teori Permintaan dan Penawaran.....	15
2.2.1 Teori Permintaan	15
2.2.2 Teori Penawaran.....	18
2.3 Kredit	20
2.3.1 Pengertian Kredit	20
2.3.2 Unsur-unsur Kredit.....	21
2.3.3 Tujuan Kredit	22
2.3.4 Fungsi Kredit.....	23
2.3.5 Jenis-jenis Kredit.....	23
2.4 Produk Domestik Bruto (PDRB)	24
2.4.1 Pengertian PDRB	25
2.4.2 Pengertian PDRB Per Kapita	26
2.4.3 Metode Penghitungan PDRB	26
2.4.4 Hubungan PDRB Per Kapita ADHB Terhadap Penyaluran KPR.....	28
2.5 Inflasi	29



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5.1 Pengertian Inflasi	29
2.5.2 Sumber-Sumber Inflasi	30
2.5.3 Dampak Inflasi terhadap Kinerja Ekonomi dan Masyarakat	31
2.6 Penyaluran Kredit	31
2.6.1 Pengertian Penyaluran Kredit	32
2.6.3 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	32
2.6.2 Definisi KPR Subsidi	33
2.6.4 Prosedur Pemberian Kredit	34
2.7 Penelitian/Jurnal yang Relevan	36
2.8 Perumusan Hipotesis.....	45
2.8.1 Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB Terhadap Penyaluran Kredit	45
2.8.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit	47
2.8.3 Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit	48
2.9 Deskripsi Konseptual	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
3.1.1 Waktu Penelitian	52
3.1.2 Tempat Penelitian.....	52
3.2 Rancangan Penelitian	53
3.3 Metode Penelitian	55
3.3.1 Populasi dan Sampel	56
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	58
3.3.3 Operasionalisasi Variabel	59
3.3.4 Teknik Analisis Data	62
BAB IV PEMBAHASAN.....	75
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	75
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	75
4.1.2 Rekapitulasi Data Variabel Penelitian	75
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	78
4.2 Hasil Analisis	80
4.2.1 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	80
4.2.2 Pemilihan Model Estimasi Terbaik	86
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	88
4.2.4 Persamaan Regresi Data Panel.....	91
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	92



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Analisis Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB terhadap Penyaluran KPR Subsidi	96
4.3.2 Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Penyaluran KPR Subsidi	99
4.3.3 Analisis Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB dan Inflasi secara Simultan terhadap Penyaluran KPR Subsidi	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	112
CURICULUM VITAE	127





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian/Jurnal yang Relevan	36
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	52
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel	61
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	79
Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model (CEM)	81
Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)	83
Tabel 4. 4 Hasil Uji Random Effect Model.....	85
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow (FEM vs CEM).....	87
Tabel 4. 6 Uji Hausman.....	88
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji t).....	93
Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji F)	94
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Terbanyak 10 Provinsi Terbesar di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Grafik Ketimpangan Permintaan vs Penawaran Rumah Subsidi di Jawa Barat	3
Gambar 1. 3 Perkembangan PDRB Per Kapita ADHB di 22 Kabupaten/Kota di Jawa Barat (2022–2025).....	4
Gambar 1. 4 Penyaluran KPR Subsidi di Jawa Barat (2022–2025).....	5
Gambar 1. 5 Fluktuasi Inflasi Bulanan Provinsi Jawa Barat (2022–2025).....	7
Gambar 2. 1 Kurva Permintaan (Demand Curve).....	16
Gambar 2. 2 Kurva Penawaran (Supply Curve).....	19
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	50
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	54
Gambar 4. 1 Rekapitulasi Data PDRB Per Kapita ADHB 22 Kabupaten/Kota di Jawa Barat (2022–2025).....	76
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Data Inflasi Bulanan Provinsi Jawa Barat (2022–2025)	77
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Volume Penyaluran KPR Subsidi 22 Kabupaten/Kota (2022–2025)	78
Gambar 4. 4 Uji Normalitas	89
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas (Residual Graph)	91

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perumahan merupakan kebutuhan utama yang menjadi dasar kesejahteraan manusia dan alat penting untuk mengatasi ketimpangan sosial ekonomi. Saat ini Indonesia mengalami krisis kebutuhan kepemilikan rumah (Simbolon dkk., 2024). Kondisi tersebut dikenal dengan istilah *backlog*. Menurut Ramadhanti dkk. (2023), *backlog* perumahan didefinisikan sebagai ketidakseimbangan antara jumlah rumah yang dibutuhkan dan yang telah dibangun, yaitu selisih antara permintaan dan penawaran perumahan.

Permasalahan *backlog* perumahan di Indonesia merupakan fenomena riil yang berdampak langsung terhadap penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat. Safitri & Herwindalita (2025) menekankan bahwa jika masalah kekurangan rumah ini dibiarkan berlarut-larut, jurang ketimpangan sosial ekonomi di Indonesia akan semakin sulit dijembatani. Hal ini dikarenakan rumah merupakan aset kunci, bukan hanya sebagai tempat bernaung, tetapi juga sebagai fondasi utama untuk meningkatkan kualitas hidup sekaligus pintu masuk bagi masyarakat untuk mengakses modal finansial. Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), sulitnya mendapatkan hunian yang layak bukan hanya soal pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga membuat mereka semakin tertinggal dalam kepemilikan aset jika dibandingkan dengan kelas ekonomi yang lebih mapan.

Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2023, angka *backlog* perumahan nasional telah mencapai 12,7 juta unit, dengan kebutuhan rumah baru terus bertumbuh di kisaran 700.000 hingga 800.000 unit setiap tahunnya. Untuk mencapai target "*Nol Backlog*" pada 2045, diperlukan percepatan pembangunan minimal 1,5 juta unit rumah setiap tahun. Prioritas ini diwujudkan melalui visi strategis pemerintah dalam "Program Pembangunan dan Renovasi 3 Juta Rumah", sebagai langkah nyata untuk membangun dari desa guna pemerataan ekonomi nasional.

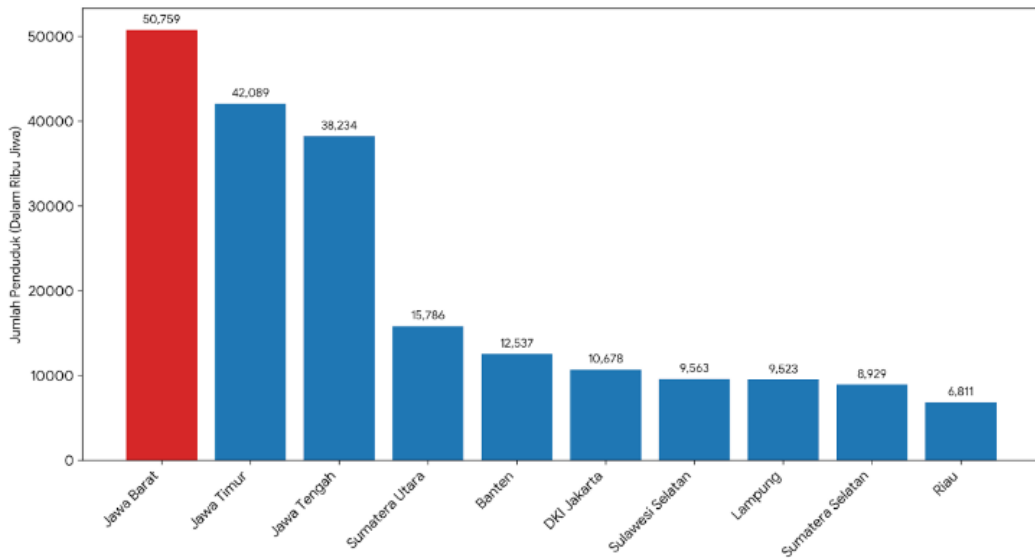
Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah dengan total penduduk terbesar di Indonesia yang memikul beban *backlog* yang tinggi. Selain memiliki jumlah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penduduk terbesar di Indonesia, Jawa Barat juga memiliki karakteristik ekonomi yang beragam antarkabupaten/kota. Perbedaan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan kondisi inflasi antarwilayah menjadikan Jawa Barat menarik untuk diteliti guna melihat bagaimana faktor-faktor ekonomi memengaruhi penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi secara lebih rinci.



Gambar 1. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Terbanyak 10 Provinsi Terbesar di Indonesia

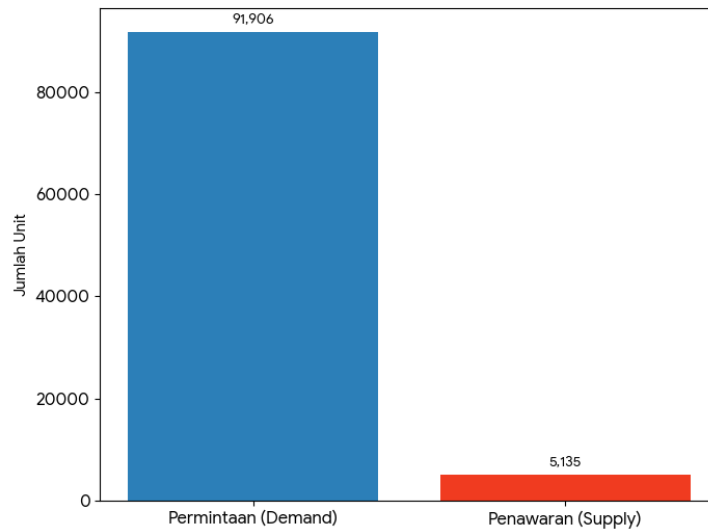
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Dapat disimpulkan pada gambar 1.1 populasi Jawa Barat merupakan yang tertinggi di tingkat nasional, sekitar 50,7 juta jiwa, sehingga kebutuhan akan hunian layak menjadi prioritas utama di wilayah ini. Pemerintah berupaya mengatasi masalah ini melalui penyaluran Kredit Pemilikan Rumah subsidi guna menjangkau daya beli Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat kesenjangan yang sangat nyata antara kebutuhan masyarakat dan ketersediaan unit rumah yang ada di lapangan. Kesenjangan ini tergambar secara visual melalui perbandingan antara permintaan dan penawaran rumah subsidi di bawah ini:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 2 Grafik Ketimpangan Permintaan vs Penawaran Rumah Subsidi di Jawa Barat

Sumber: www.tapera.go.id, diakses tanggal 20 Februari 2026

Berdasarkan Gambar 1.2, terdapat kesenjangan (*gap*) yang sangat lebar antara permintaan rumah subsidi yang mencapai 91.906 unit dan ketersediaan pasokan yang hanya sebesar 5.135 unit. Secara teknis, rendahnya angka penawaran (*supply*) ini disebabkan oleh terbatasnya kuota pembangunan rumah subsidi serta kenaikan biaya material konstruksi yang sering kali tidak sebanding dengan harga jual rumah subsidi yang dipatok pemerintah. Hal ini membuat pengembang cenderung selektif dalam melakukan pembangunan di wilayah dengan harga lahan yang tinggi seperti Jawa Barat.

Tingginya permintaan rumah di Jawa Barat dipicu oleh jumlah penduduknya yang mencapai 50,7 juta jiwa. Hal ini menjadikan Jawa Barat sebagai wilayah dengan kebutuhan rumah tertinggi di Indonesia. Namun besarnya permintaan ini tidak selalu berakhir dengan akad kredit yang sukses. Salah satu penghambat utamanya adalah ketatnya aturan bank dalam memeriksa kondisi keuangan calon nasabah. Meskipun minat masyarakat sangat besar, banyak warga berpenghasilan rendah yang gagal mendapatkan kredit karena dianggap tidak memenuhi syarat keuangan atau daya belinya berkurang akibat kenaikan biaya hidup.

Kesenjangan antara jumlah peminat dan realisasi kredit ini membuat bank harus lebih teliti dalam menilai kemampuan bayar calon debitur. Dalam skala wilayah, salah satu alat ukur yang digunakan untuk melirik tingkat kesejahteraan

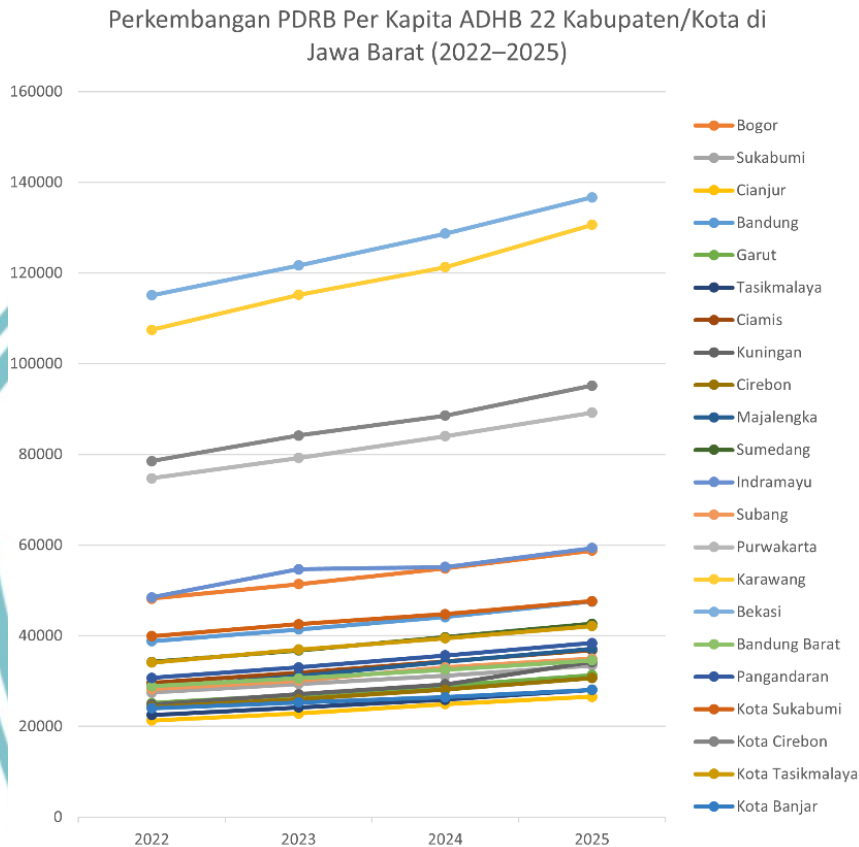


Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan daya beli masyarakat adalah PDRB per kapita ADHB. Angka PDRB per kapita ADHB yang meningkat biasanya dianggap sebagai tanda bahwa kemampuan ekonomi masyarakat juga membaik untuk membayar cicilan rumah. Adapun tren pertumbuhan PDRB Per Kapita ADHB di Jawa Barat dapat diamati pada Gambar 1.3 berikut ini:



Gambar 1. 3 Perkembangan PDRB Per Kapita ADHB di 22 Kab. /Kota di Jawa Barat (2022–2025)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa PDRB per kapita ADHB 22 Kabupaten/Kota di Jawa Barat mengalami kenaikan yang konsisten setiap tahunnya, yaitu dari rata-rata Rp42.499 (ribu) pada tahun 2022 hingga mencapai Rp51.996 (ribu) pada tahun 2025. Menurut sudut pandang Keynes (1964), peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan kemampuan konsumsi dan pemenuhan berbagai keperluan, termasuk kebutuhan akan perumahan. Oleh karena itu, kenaikan pendapatan wilayah secara nominal ini secara teoritis seharusnya meningkatkan daya serap pasar terhadap rumah subsidi. Namun jika melihat

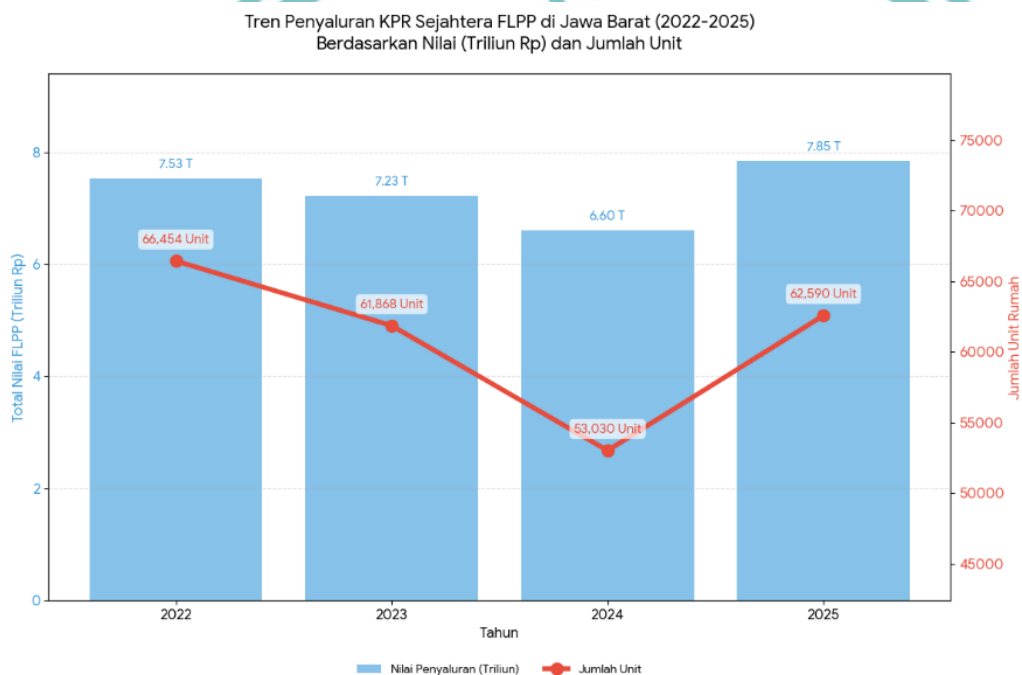


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 1.4, jumlah penyaluran KPR justru mengalami penurunan yang cukup besar, terutama pada tahun 2024.

Artinya, membaiknya kondisi ekonomi suatu daerah tidak serta-merta membuat masyarakat lebih mudah memperoleh pembiayaan untuk memiliki rumah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari kebijakan kuota pemerintah hingga tekanan terhadap daya beli riil masyarakat akibat kenaikan biaya hidup. Berikut disajikan grafik total penyaluran KPR subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025 yang mencakup total nilai serta jumlah unit rumah yang terealisasi:



Gambar 1. 4 Penyaluran KPR Subsidi di Jawa Barat (2022–2025)

Sumber: www.tapera.go.id, 2026

Penurunan penyaluran KPR subsidi pada tahun 2024 menunjukkan adanya kondisi yang tidak sejalan antara kenaikan PDRB per kapita ADHB dan realisasi kredit. Meskipun PDRB per kapita ADHB di Jawa Barat terlihat meningkat setiap tahunnya, nyatanya akses untuk memiliki rumah justru terhambat oleh kebijakan pemerintah dan tekanan inflasi. Hal ini terlihat jelas pada Gambar 1.4, di mana jumlah unit rumah yang terealisasi menurun drastis pada tahun 2024. Sandi (2023) dalam laporannya di CNBC Indonesia, disebutkan bahwa target jatah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di tahun 2024 hanya ditetapkan sebesar 166.000 unit, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

220.000 unit. Pemotongan kuota ini secara langsung membatasi jumlah kredit yang bisa disalurkan kepada masyarakat.

Adanya pergerakan yang tidak konsisten ini, di mana penyaluran sempat menurun drastis sebelum akhirnya kembali meningkat pada tahun 2025, menjadi alasan utama pentingnya menguji variabel tersebut. Dengan demikian, analisis statistik digunakan sebagai dasar untuk menilai apakah perubahan PDRB per kapita ADHB dan laju inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran KPR Sejahtera FLPP di Jawa Barat, sehingga fluktuasi data yang terjadi selama periode 2022–2025 dapat dibuktikan secara ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian.

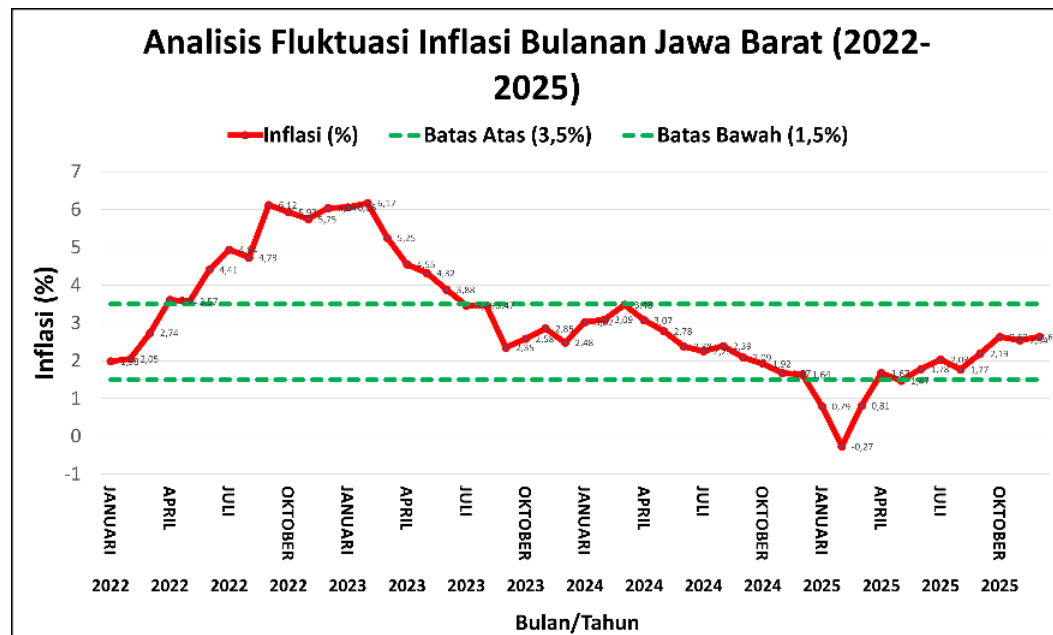
Selain keterbatasan kuota, penyaluran KPR subsidi juga dapat dipengaruhi oleh kondisi inflasi. Inflasi menyebabkan kenaikan harga berbagai barang dan jasa yang diperlukan masyarakat dalam kehidupan setiap hari. Kenaikan harga tersebut dapat mengurangi pendapatan riil masyarakat sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban kredit menjadi lebih terbatas. Dalam kondisi demikian, masyarakat cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan jangka panjang, termasuk dalam mengajukan KPR subsidi.

Di sisi lain, faktor inflasi juga memengaruhi ekonomi masyarakat secara umum. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2025), tingkat inflasi di bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3,48%. Angka ini menunjukkan bahwa inflasi berada di dekat batas atas target inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 3,5%. Meskipun secara angka terlihat stabil, posisi yang sangat dekat dengan ambang batas ini tetap memberikan tekanan pada pengeluaran rumah tangga. Hal ini mengurangi pendapatan riil atau "uang sisa" yang bisa dipakai untuk mencicil rumah. Kondisi ini berkaitan dengan prinsip analisis kredit 5C menurut Kasmir (2017), khususnya pada aspek *capacity*, yaitu menurunnya kemampuan nasabah dalam membayar cicilan kredit karena beban biaya hidup yang semakin mahal. Dengan demikian, penurunan penyaluran KPR subsidi pada tahun 2024 merupakan hasil gabungan dari kebijakan pembatasan kuota sebagaimana dilaporkan oleh Sandi (2023), kenaikan harga rumah akibat tingginya permintaan, serta tekanan inflasi yang hampir melewati batas toleransi ekonomi masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 5 Fluktuasi Inflasi Bulanan Provinsi Jawa Barat (2022–2025)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Menurut Bank Indonesia (2025), stabilitas ekonomi makro tercermin dari tingkat inflasi yang berada pada kisaran 1,5% hingga 3, %, sehingga dianggap ideal untuk menjaga daya beli (*purchasing power*) masyarakat. Namun dalam praktiknya, kondisi inflasi sering mengalami fluktuasi yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Salah satu fenomena tersebut terlihat pada Februari 2023, di mana tingkat inflasi di Jawa Barat mencapai 6,17% (*year-on-year*), lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 5,47%. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi di Jawa Barat relatif lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Mengacu pada informasi statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), diperoleh gambaran bahwa tingginya inflasi di Jawa Barat disebabkan oleh kenaikan harga pada hampir seluruh kelompok pengeluaran, terutama kelompok transportasi sebesar 12,06%, makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,60%, Sementara itu, kelompok pengeluaran untuk perumahan, penyediaan air, listrik, serta bahan bakar rumah tangga mencatat inflasi sebesar 5,25. Kenaikan pada sektor



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

transportasi mencerminkan dampak lanjutan dari penyesuaian harga BBM yang meningkatkan biaya distribusi barang dan jasa, sehingga memicu kenaikan harga secara umum. Kondisi tersebut menyebabkan ruang belanja masyarakat menjadi semakin terbatas, mengingat sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Akibatnya, kemampuan masyarakat untuk melakukan pengeluaran jangka panjang, termasuk dalam pengajuan kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi menjadi terbatas.

Sebaliknya, pada bulan Februari 2025, Jawa Barat mengalami deflasi sebesar 0,27% (*year-on-year*), yang juga lebih dalam dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,09%. Berdasarkan data BPS, deflasi ini disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Namun demikian, fenomena deflasi ini tidak sepenuhnya mencerminkan melemahnya daya beli masyarakat. Berdasarkan publikasi Kementerian Keuangan (2025), deflasi yang terjadi pada awal tahun 2025 merupakan fenomena yang jarang terjadi dan merupakan hasil dari intervensi kebijakan pemerintah, seperti pemberian diskon tarif listrik sebesar 50% serta penurunan harga tiket transportasi dan tarif tol menjelang Ramadan dan Idulfitri. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat dengan menurunkan beban pengeluaran rumah tangga.

Meskipun deflasi ini didorong oleh kebijakan pemerintah, dampaknya terhadap permintaan KPR tetap bersifat kompleks. Di satu sisi, penurunan biaya hidup dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan lain, termasuk cicilan KPR. Namun di sisi lain, kondisi deflasi yang tidak biasa serta adanya ketidakpastian ekonomi dapat mendorong masyarakat untuk bersikap lebih hati-hati dalam mengambil keputusan finansial jangka panjang. Menurut Mas'ud & Susilo (2023), penurunan harga dapat membentuk ekspektasi masyarakat bahwa harga akan terus mengalami penurunan, sehingga mendorong kecenderungan untuk menunda pembelian. Dalam konteks perumahan, kondisi ini dapat menyebabkan masyarakat menunda pengajuan KPR dengan harapan memperoleh harga yang lebih rendah di masa mendatang.

Dengan demikian, baik inflasi yang tinggi maupun deflasi yang terjadi di Jawa Barat menunjukkan bahwa ketidakstabilan harga memiliki dampak terhadap



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

permintaan KPR. Inflasi yang tinggi cenderung menurunkan kemampuan daya beli dan kapasitas pembayaran masyarakat, sedangkan deflasi, meskipun didorong oleh kebijakan pemerintah, tetap dapat menekan permintaan akibat meningkatnya kehati-hatian dan ekspektasi ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, stabilitas harga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan permintaan kredit pemilikan rumah, khususnya KPR di Jawa Barat.

Menurut Pratama dkk. (2023), selama tahun 2020-2022 kondisi perekonomian di Indonesia menjadi tidak menentu akibat pandemi Covid-19. Kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas masyarakat untuk menekan penyebaran virus menjadi tantangan tersendiri bagi bank di Indonesia berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, termasuk kredit subsidi. Adanya tantangan tersebut mendorong peneliti untuk melihat bagaimana dinamika yang terjadi pada masa pascapandemi. Hal ini penting dilakukan guna menganalisis apakah efektivitas penyaluran KPR subsidi di Jawa Barat sudah kembali stabil atau masih terdampak oleh fluktuasi ekonomi yang terjadi selama periode pemulihan (2022–2025).

Penelitian terapan ini disusun untuk memberikan bukti empiris terhadap perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran KPR subsidi. Terdapat variasi temuan yang kontras mengenai pengaruh pendapatan atau output ekonomi terhadap penyaluran kredit. Di satu sisi, penelitian oleh Afriati dkk. (2025:15), Prasetyo & Pudjihardjo (2024:1094), serta Stiorini & Vietha (2024:185) secara konsisten menemukan bahwa PDRB atau pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Riantara dkk. (2022:29) yang menyatakan PDRB sebagai pendorong utama permintaan kredit.

Namun temuan berbeda didapatkan oleh Tantung dkk. (2025:2376) dan Yulyanti dkk. (2023:23) yang membuktikan bahwa pertumbuhan PDB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Bahkan, Purnomo & Sudjana (2023:207) juga menyimpulkan bahwa secara parsial PDB tidak memengaruhi pertumbuhan kredit. Ketidakkonsistenan ini diperkuat oleh riset terbaru dari Rifki dkk. (2025:43) yang menjelaskan bahwa kenaikan PDRB tidak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

selalu sejalan dengan peningkatan konsumsi karena adanya faktor ketimpangan pembagian pendapatan di daerah. Di sisi lain, kondisi yang kontras dicatat oleh Mahardika & Khasanah (2024:6) yang menunjukkan bahwa PDB justru memiliki pengaruh negatif dalam pengamatan jangka pendek. Selain itu, Nurrahmania & Khoirudin (2022:25) juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap jumlah KPR di wilayah tertentu seperti NTB.

Perbedaan yang sangat mencolok juga terlihat pada variabel inflasi. Kelompok peneliti seperti Agustina & Busari (2022:314) serta Mahardika & Khasanah (2024:6) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Di sisi lain, kelompok peneliti seperti Tantung dkk. (2025:2377) serta Anita & Pratiwi (2024:18) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Temuan yang lebih kontradiktif dilaporkan oleh Sihombing & Sihombing (2023:74) di mana inflasi justru ditemukan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Kontradiksi ini semakin diperkuat oleh temuan Purnomo & Sudjana (2023:206) serta Yulyanti dkk. (2023:23) yang menyimpulkan bahwa inflasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap pertumbuhan kredit. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa dampak kenaikan harga barang tidak selalu direspons secara seragam oleh pasar perbankan maupun masyarakat secara luas.

Perbedaan indikator dan metode juga menjadi poin utama dalam penelitian ini. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan indikator ekonomi nasional dengan metode *time series* atau lingkup wilayah tunggal. Pemilihan untuk menguji kembali menggunakan PDRB per kapita dengan metode regresi data panel pada 22 wilayah di Jawa Barat didorong oleh fakta menarik dari temuan Yulyanti dkk. (2023:23) dan Purnomo & Sudjana (2023:206). Meskipun kedua penelitian tersebut menemukan bahwa variabel PDB dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh, secara simultan variabel makroekonomi tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Kondisi tersebut diperkuat oleh penelitian data panel dari Rifki dkk. (2025:43) yang mengonfirmasi bahwa indikator makroekonomi daerah dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kapasitas daya beli riil masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fenomena ini menjadi sangat penting untuk membedah kondisi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2024, di mana angka penyaluran KPR subsidi justru mengalami penurunan di saat PDRB per kapita wilayah tersebut sedang mengalami peningkatan secara nominal. Dengan menggunakan data panel, penelitian ini diharapkan mampu menangkap dinamika antarwilayah secara lebih spesifik dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang hanya mengacu pada data agregat nasional atau satu wilayah tunggal.

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta perbedaan indikator dan metode yang digunakan, penelitian dengan judul “Pengaruh PDRB Per Kapita ADHB dan Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Subsidi di Jawa Barat (2022–2025)” ini dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Tingginya angka *backlog* perumahan di tingkat nasional yang mencapai 12,7 juta rumah, yang mana angka tersebut belum sebanding dengan laju pembangunan rumah baru setiap tahunnya.
- b. Besarnya beban populasi di Provinsi Jawa Barat yang mencapai lebih dari 50 juta jiwa menyebabkan permintaan hunian jauh melampaui ketersediaan pasokan (*supply*) rumah subsidi di lapangan. Adanya kebijakan pembatasan kuota FLPP oleh pemerintah pada tahun 2024 yang membatasi volume penyaluran kredit kepada masyarakat.
- c. Adanya kebijakan pembatasan kuota FLPP oleh pemerintah pada tahun 2024 yang hanya sebesar 166.000 unit, menurun drastis dari alokasi tahun sebelumnya yang mencapai 220.000 unit.
- d. Terjadinya ketidaksesuaian tren di mana jumlah penyaluran KPR subsidi cenderung menurun meskipun PDRB Per Kapita ADHB di Jawa Barat menunjukkan kenaikan dari Rp42.499 (ribu) hingga menyentuh angka Rp51.996 (ribu).
- e. Fluktuasi tingkat inflasi di Jawa Barat yang sempat menyentuh angka tertinggi sebesar 6,17%, sehingga memberikan tekanan berat terhadap



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengeluaran rumah tangga dan memengaruhi kapasitas pembayaran calon debitur.

- f. Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan mengenai pengaruh PDRB per kapita dan inflasi terhadap penyaluran kredit. Sejumlah penelitian menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang negatif atau bahkan tidak signifikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh PDRB per kapita ADHB terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025?
- c. Bagaimana pengaruh PDRB per kapita ADHB dan inflasi secara simultan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh PDRB per kapita ADHB terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025.
- b. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025.
- c. Untuk menganalisis pengaruh simultan antara PDRB per kapita ADHB dan inflasi terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi di Jawa Barat periode 2022–2025.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mempraktikkan ilmu analisis data dan memahami secara langsung bagaimana pengaruh PDRB per kapita ADHB serta inflasi terhadap penyaluran KPR subsidi di lapangan.
- 2) Bagi mahasiswa maupun peneliti seterusnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan kajian mengenai penyaluran KPR subsidi, baik melalui penambahan variabel ekonomi lainnya maupun perluasan cakupan wilayah penelitian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Politeknik Negeri Jakarta, diharapkan dapat memperluas koleksi karya ilmiah di perpustakaan, khususnya mengenai topik manajemen keuangan dan sektor properti yang bisa dipelajari oleh mahasiswa lain.
- 2) Bagi perbankan, diharapkan dapat memberikan penilaian dalam menyusun strategi penyaluran kredit agar lebih tepat sasaran dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi daerah dan risiko inflasi.
- 3) Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini sebagai bahan penilaian dalam mengatur kuota FLPP dan harga rumah subsidi supaya tetap terjangkau oleh masyarakat di tengah kenaikan harga barang (inflasi).

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh PDRB per kapita ADHB dan inflasi terhadap penyaluran KPR subsidi di Provinsi Jawa Barat periode 2022–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita ADHB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran KPR subsidi di Provinsi Jawa Barat pada periode 2022–2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat yang tercermin dari kenaikan PDRB per kapita ADHB tidak selalu diikuti oleh peningkatan penyaluran KPR subsidi. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi lebih baik cenderung beralih ke rumah komersial, di samping adanya ketimpangan distribusi pendapatan serta keterbatasan kuota dan pasokan rumah subsidi yang tersedia.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran KPR subsidi di Provinsi Jawa Barat pada periode 2022–2025. Meskipun secara arah hubungan inflasi cenderung menurunkan penyaluran KPR subsidi, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat inflasi selama periode penelitian belum menjadi faktor utama yang memengaruhi penyaluran KPR subsidi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh adanya program FLPP yang menggunakan suku bunga tetap serta berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan menjaga daya beli masyarakat.
- c. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PDRB per kapita ADHB dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran KPR subsidi di Provinsi Jawa Barat pada periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa penyaluran KPR subsidi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor ekonomi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kombinasi kondisi ekonomi masyarakat yang tercermin melalui tingkat pendapatan dan inflasi. Selain itu, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variasi penyaluran



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KPR subsidi sebesar 83,15%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan pemerintah, kuota FLPP, dan ketersediaan rumah subsidi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus mendukung program KPR subsidi melalui peningkatan kuota FLPP serta pemerataan pembangunan rumah subsidi, khususnya di wilayah yang memiliki kebutuhan hunian yang tinggi. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan antara jumlah permintaan dan ketersediaan rumah subsidi yang masih terjadi di Provinsi Jawa Barat.

b. Bagi Perbankan Penyalur KPR Subsidi

Perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan akses masyarakat terhadap program KPR subsidi melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas. Selain itu, penyampaian informasi mengenai persyaratan dan prosedur pengajuan KPR subsidi perlu dilakukan secara lebih jelas agar masyarakat dapat memahami proses pengajuan pembiayaan dengan lebih baik.

c. Bagi Pengembang (*Developer*)

Pengembang diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan rumah subsidi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama pada daerah yang memiliki tingkat permintaan hunian yang tinggi. Selain kuantitas, kualitas bangunan dan fasilitas pendukung juga perlu diperhatikan agar rumah subsidi tetap menjadi pilihan yang layak dan diminati oleh masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi penyaluran KPR subsidi, seperti kuota FLPP, jumlah rumah subsidi yang tersedia, tingkat kemiskinan, jumlah penduduk, maupun variabel ekonomi lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah penelitian hingga tingkat nasional serta

menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih representatif. Dengan cakupan dan periode penelitian yang lebih luas, pemanfaatan data tahunan yang tersedia secara langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga dapat dilakukan sehingga dapat meminimalkan kebutuhan interpolasi data dan meningkatkan akurasi hasil penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. (2020). *Manajemen Kredit (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)* (Q. Media, Ed.). Cv. Penerbit Qiara Media.
- Afriati, D., Aulia, Y., & Jannah, L. L. (2025). Analisis Pengaruh B17DRR dan Pertumbuhan PDRB Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia: Studi Empiris Bulanan Periode 2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Agustina, M., & Busari, A. (2022). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Inflasi Terhadap Kredit Konsumsi di Provinsi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 309–315. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11590>
- Akhmadi, M. H., & Anggraini, N. P. (2025). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan di Kota Cirebon: Effectiveness of Micro Business Credit Distribution for the Development of Leading Economic Sectors in Cirebon City. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(1), 10–26.
- Anita, & Pratiwi, F. R. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1).
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UzFSTVVXUlliME5XYzBZNUwwNVFRa3h6Y1d3M1p6MDkjMw==/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha----miliar-rupiah---2024.html?year=2024>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2025). *Inflasi (Y-on-Y) Berdasarkan Bulan di Jawa Barat*. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/-inflasi-y-o-y--berdasarkan-bulan-di-jawa-barat>
- Badawi, A., Supardi, J., Jacob, S., Kadarisman, A., Siahaan, A., Nuraini, R., Vikaliana, S., & Pramudita, F. (2022). Riset terapan dengan aplikasi statistika. Penerbit Widina Media Utama.
- Bank Indonesia. (2025). *Inflasi November 2025 Tetap Terjaga*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2728725.aspx
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.).
- Denton, F. T. (1971). Adjustment of monthly or quarterly series to annual totals: an approach based on quadratic minimization. *Journal of the American Statistical Association*, 66(333), 99–102.
- Dewintha, A., Yahya, I., Universitas, M. I., & Oleo, H. (2025). *Arus Jurnal Sains dan Teknologi (AJST) Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2023*. 3(1).

<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst>
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajst>

- Dorji, K. M. P. (2024). *Exploring Nowcasting Techniques for Real-Time GDP Estimation in Bhutan*.
- Firdaus, M. (2020). Aplikasi ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R. In *Stata dan R*. PT Penerbit IPB Press.
- Ghalib, M., Bin Sapa, N., & Haeriyah, H. (2025). Telaah Teori Inflasi Menurut Al-Maqrizi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sharia Economica (JSE)*, 4(2). <https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Haspramudilla, D. (2025, March 26). *Inflasi dan Deflasi: Memahami Dinamika Harga dan Kebijakan Ekonomi Indonesia 2025*. <https://opini.kemenkeu.go.id/pages/read/inflasi-dan-deflasi-memahami-dinamika-harga-dan-kebijakan-ekonomi-indonesia-2025>
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., & Sroyer, A. M. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Ed. Revisi, Cet. 18). Rajawali Pers.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023, September 2). *Melanjutkan Kolaborasi, Wujudkan Hunian Layak Berkelanjutan Dan Terjangkau Untuk Semua*. <https://pembiayaan.pu.go.id/news/detail/245/Melanjutkan-Kolaborasi-Wujudkan-Hunian-Layak-Berkelanjutan-Dan-Terjangkau-Untuk-Semua>
- Keynes, J. M. (1964). *The General Theory Of Employment, Interest, And Money*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansium28>
- Mahardika, D., & Khasanah, U. (2024). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Perbankan Indonesia 2015Q1-2023Q2. In *Journal of Business and Halal Industry* (Vol. 1, Number 3). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi>
- Mas'ud, L. P., & Susilo, M. Y. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6, 266–275. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.234>
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 20/PRT/M/2019 tentang Kemudahan dan Bantuan Pemilikan Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2021). *Introduction to linear regression analysis*. John Wiley & Sons.
- Mualim, A. S., Basuki, F. H., & Latuamury, J. (2023). Pengaruh Locus of Control, Financial Literacy, dan Income Terhadap Keputusan Investasi Emas (Studi Empiris Pada Nasabah Produk Mulia di PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Ambon). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 91–108.
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (E. G. Ahmad & A. Nurcahyani, Eds.). CV. Visi Intelegensia.
- Napitupulu, S., Simanjuntak, T. P., & Hutaibarat, L. (2021). Penelitian bisnis teknik dan analisis data dengan SPSS-STATA-Eviews (Edisi 1). In *Medan: Madinaitera* (1st ed.). Madinaitera.
- Nurdin, A. M., Arfan, Muh. I., Siswanto, & Kalondeng, A. (2024). Pemodelan Data Panel dengan Pendekatan Least Square Dummy Variable terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kasus Kriminalitas di Sulawesi Selatan. *Journal of Statistics and Its Application*, 5.
- Nurhayati, Sari, Y., Hildawati, & Wahyuni, L. (2022). Pemberian Kredit pada UEK Lubuk Jaya Kota Dumai. *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis*, 4(2), 1–10. <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/>
- Nurrahmania, N., & Khoirudin, R. (2022). Determinan yang Mempengaruhi Jumlah Kredit Pemilikan Rumah di Provinsi NTB. *Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 20–27. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.36>
- Pasalbessy, V. F. F. D. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 160–168. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.316>
- Prameswati, D., Hanifa Nabiha, F., Octaviani, F. T., Puri, G. A., Aryani, K., Nugroho, P., & Setiawan Nuraya, A. (2025). Dinamika Inflasi di Indonesia, Analisis Faktor-Faktor Penyebab dan Dampaknya. *Jurnal Sharia Economica JSE*, 4(3). <https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289.
- Prasetyo, A. B., & Pudjihardjo, M. (2024). Menganalisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pemilikan Rumah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(4), 1087–1097. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.4.09>
- Pratama, A. P., Syamsurizal, Kurniasari, R., & Azwar. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Administrasi Profesional*, 4.
- Purnomo, H. M., & Sudjana, K. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, BI Rate Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Rakyat Indonesia (BBRI). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22, 201–208.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ramadhanti, T., Fitrianti, R., & Suhab, S. (2023). Penentu Backlog Perumahan Tingkat Daerah. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*.
- Rasita, A., Damayanti, D., & Munthe, R. A. N. (2025). Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pengaruh Inflasi pada Fluktuasi Ekonomi Pedagang Sayur di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 9. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v9i1.769>
- Riantara, I. K. Y., Yasa, P. N. S., & Purnami, A. A. S. (2022). Pengaruh PDRB dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Umum di Provinsi Bali Periode 2014-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5(1), 25–30. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.25-30>
- Rifki, M., Marwa, T., & Yulianita, A. (2025). Analisis Ketimpangan Pengeluaran Konsumsi Antar Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 40–45.
- Safitri, G., & Herwindalita, E. (2025). *Determinan Backlog Perumahan di Indonesia Tahun 2024 dengan Pendekatan Regresi Robust MM-Estimation (Determinants of the Housing Backlog in Indonesia in 2024 Using Robust MM-Estimation Regression Approach)*.
- Sagala, R. Y. S., Keysadli, W., Sinurat, V., & Matondang, K. A. (2024). Literature Review : Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 133–144.
- Sandi, F. (2023, September 6). *Tok! Penyaluran Rumah Subsidi di 2024 Turun Efek Harga Naik*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230906141023-4-469893/tok-penyaluran-rumah-subsidi-di-2024-turun-efek-harga-naik>
- Sari, M. (2025). Inflasi dan Stabilitas Harga: Tinjauan Literatur atas Peran Bank Sentral dalam Kebijakan Moneter. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Berkaitan*, 1, 27.
- Sari, S. P., & Nurjannah, S. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar dan BI Rate Terhadap Inflasi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Daya Beli Masyarakat. *Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1015>
- Sarwono, J. (2016). Prosedur-prosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan Eviews. *Yogyakarta: Gava Media*, 172–197.
- Sihombing, S. C., & Sihombing, D. A. (2023). Pengaruh Jumlah Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Penyaluran Kredit UMKM Melalui Suku Bunga Dasar Kredit. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1).
- Simbolon, Y. S., Kurniawan, Y. R., Desdiani, N. A., & Wahyuputri, F. W. (2024). Ribut Soal Tapera: Kebijakan “Harga Mati” untuk Turunkan Angka Kekurangan Perumahan Nasional. *Special Report Juni*.
- Stiorini, L., & Devia, V. (2024). Determinan Permintaan KPR FLPP Pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Syariah. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 172–189.
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Ilmi, A., Selvi, F., Tamara, Y., Muliarta, A., Nainggolan, L. E., Prasetyo, I., Sn, A., Ihsan, M.,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ahmad, S., Fitriana, L., Damanik, D., Basmar, E., Zaman, N., & Purba, B. (2021). *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro* (Abdul Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Cv Alfabeta.

Tantung, Y. S., Tiwu, M. I. H., & Bolang, R. T. C. (2025). Pengaruh Variabel Makroekonomi (Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB) Terhadap Kredit Investasi di Indonesia Tahun 2003–2023. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(6), 2369–2378.

Yoga, G. A. D. M., & Diputra, G. I. S. (2024). Analisis Data Panel Determinan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 1–15.

Yulyanti, S., Jamil, P. C., & Diana, H. (2023). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 35.

Zulkatri, E., Amalia, P., & Azka, M. (2026). *Keterkaitan Komponen IPM Kabupaten/Kota DIY Tahun 2019-2024: Analisis Regresi Data Panel*. 11, 41–50.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**